

## **BAB IV**

### **ANALISA MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PERGURUAN ISLAM MATHOLI'UL FALAH**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembiayaan dan implikasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai upaya tersebut, dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan sejumlah dokumen mengenai manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Analisa merupakan usaha untuk memilah suatu integritas mengenai unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisa termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang dikumpulkan, maka selanjutnya yang harus dilakukan mengolah terhadap data-data tersebut, mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembiayaan dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kemudian menganalisisnya.

#### **A. Analisa Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di Perguruan Islam Matholiul Falah Kajen Margoyoso Pati**

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di Perguruan Islam Matholiul Falah bersifat tersentral artinya dalam melakukan pengelolaan keuangan madrasah dilakukan oleh pengelola keuangan yaitu pembantu direktur bidang keuangan. Semua kegiatan di madrasah yang memerlukan pengeluaran dana harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh madrasah. Dengan kata lain semua kegiatan madrasah harus melalui persetujuan dari direktur beserta pembantu direktur.

Dalam melaksanakan pembiayaan yang ada di Perguruan Islam Matholiul Falah jenis pembiayaan berupa biaya langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin madrasah. Sedangkan sumber pembiayaan madrasah berasal dari siswa, yayasan, pemerintah dan bersumber dari sumbangan sukarela masyarakat.

Ruang lingkup manajemen pembiayaan di Perguruan Islam Matholiul Falah yang meliputi:

## 1. Analisa Perencanaan Pembiayaan Madrasah

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin telah dipraktekkan oleh Perguruan Islam Matholiul Falah.

### a. Penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja madrasah

Dalam penyusunan rencana anggaran belanja Madrasah di Perguruan Islam Matholiul Falah merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah dalam jangka waktu 1 tahun kedepan. Dalam perencanaan anggaran ini berisi rancangan anggaran penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan madrasah dalam 1 tahun kedepan.

Anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan penyusunan anggaran di Perguruan Islam Matholiul Falah dilakukan oleh direktur beserta pembantu direktur melakukan rapat-rapat terutama pada akhir tahun anggaran juga sebagai alat efisien, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak. Dalam penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan dengan kesepakatan antara direktur dan pembantu direktur dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu pengangarannya akan didapat pada hasil akhirnya diproses melalui rapat-rapat tahunan. Hasil akhir rapat tahunan berupa pengeluaran dan pendapatan atau penerimaan yang kemudian disusun menjadi RAPBM.

Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh madrasah berupa penerimaan rutin dan penerimaan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari siswa, yayasan, pemerintah dan dana sukarela dari masyarakat kemudian yang digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan madrasah sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

b. Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah

Pada proses perencanaan telah ditentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, kemudian proses selanjutnya adalah proses pengembangan RAPBM di Perguruan Islam Matholiul Falah dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari direktur beserta pembantu direktur dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa yang memerlukan anggaran dana.

Kelompok kerja ini memiliki tugas antara lain melaksanakan perhitungan kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan perkiraan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Perkiraan kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya diseleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Maka dapat dilakukan dengan pedoman skala prioritas. Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun atau akhir tahun. Yang sebelumnya program-program tersebut telah mendapat persetujuan direktur. Dalam pelaksanaan program-program tersebut sebelumnya setiap pembantu direktur masing-masing bidang pendidikan telah membuat rancangan program kegiatan diajukan kepada direktur untuk mendapatkan pengesahan.

## 2. Analisa Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di Perguruan Islam Matholiul Falah dalam prosesnya melakukan berbagai perundingan mengenai hasil dari RAPBM. Sebelumnya RAPBM dibuat dari masing-masing pembantu direktur telah membuat rancangan kebutuhan-kebutuhan program yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan juga program yang membutuhkan tambahan biaya. Biasanya program tersebut yang membutuhkan tambahan biaya disesuaikan dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan.

Dalam pelaksanaannya pembantu direktur bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari siswa maupun dari pemerintah maupun yayasan. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan dipergunakan sebagaimana mestinya. Serta bertugas mengatur pengeluaran untuk dialokasikan kepada masing-masing bidang pendidikan sesuai dengan yang tercantum dalam program kegiatan di RAPBM. Sedangkan urusan mengenai pembayaran khotir (SPP) siswa dan pembukuan pengeluaran dan penerimaan oleh tata usaha bidang keuangan juga bertanggung jawab pada laporan pertanggungjawaban. Setelah laporan dibuat kemudian diserahkan kepada pembantu direktur dan pengawas keuangan.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

### a. Penerimaan

Penerimaan dan di Perguruan Islam Matholiul Falah yang diterima oleh madrasah berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari khotir (SPP) siswa, uang kegiatan selama 1 tahun dan lain-lain yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan pemerintah dan badan usaha yang dimiliki yayasan. Pendapatan non rutin ini bersifat incidental yakni dana yang sewaktu-waktu dikeluarkan apabila diterima. Pendapatan non

rutin ini digunakan apabila dalam pengelolaan keuangan madrasah mengalami kekurangan dana.

Proses penerimaan keuangan tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan, bendahara, pembantu direktur keuangan melalui kwitansi berita acara biasanya penerimaan berasal dari siswa penerimaan keuangan diterima oleh tata usaha bidang keuangan, sedangkan penerimaan keuangan yang berasal dari pemerintah dan yayasan diterima langsung pada pembantu direktur bidang keuangan. Biasanya uang yang telah diterima langsung disimpan dalam bank demi keamanan.

Selain itu penerimaan keuangan juga melalui tata usaha dan juga melalui bendahara sehingga apabila ada kebutuhan proses penerimaan juga berlangsung lama sehingga sangat efisien mengingat pembiayaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di madrasah.

b. Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di Perguruan Islam Matholiul Falah meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RAPBM.

Proses pengeluaran di Perguruan Islam Matholiul Falah ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat proposal terlebih dahulu sesuai dengan program sesuai dengan yang terdapat pada RAPBM. Setelah itu proposal diajukan kepada pembantu direktur bidang keuangan dan dilanjutkan kepada pembantu direktur masing-masing bidang pendidikan untuk di ACC.

Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara madrasah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahapan.

Dalam sistem pengeluaran dana di Perguruan Islam Matholiul Falah proses pengajuan dana sampai pada pencairan dana harus melalui proses yang cukup panjang dikarenakan harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam proses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya adanya pendanaan guna membiayai pelaksanaan program kegiatan.

### **3. Analisa Evaluasi dan Pertanggung Jawaban Pembiayaan Madrasah**

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis madrasah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Direktur madrasah perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi keuangan madrasah tidak melalui kepala madrasah Perguruan Islam Matholiul Falah karena proses keuangan langsung terpusat pada direktur. Pembantu direktur bidang keuangan, pengawas keuangan dan bendahara madrasah di Perguruan Islam Matholiul Falah. Kepala Madrasah hanya bertugas mengkoordinir kegiatan di Perguruan Islam Matholiul Falah, sedangkan keuangan dikelola langsung oleh Direktur dan Pembantu Direktur serta pihak-pihak yang terlibat.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan madrasah melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari beberapa pihak madrasah. Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dapat melakukan pengawasan keuangan di

Perguruan Islam Matholiul Falah pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran madrasah. Dimasukkan kedalam berita acara yang ditandatangani oleh pengawas keuangan, bendahara, pembantu direktur bidang keuangan dan pihak penerima keuangan. Fungsi dari kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan keuangan madrasah. Dengan begitu pertanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan pemeriksaan keuangan madrasah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap proposal yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RAPBM.

Dalam pelaksanaan madrasah sistem pengelolaan keuangan madrasah terlalu rumit sehingga apabila ada kebutuhan keuangan untuk program kegiatan mendadak dari masing-masing bidang keuangan maka proses pencairan dana melalui dua tahapan sehingga dana prosesnya berjalan lama ketika dibutuhkan.

Selain itu tidak adanya pertanggungjawaban pada komite madrasah mengakibatkan pertanggungjawabannya hanya pada direktur dan wakil direktur serta pengawas keuangan, bendahara yang mengetahui keuangan karena di Perguruan Islam Matholiul Falah tidak membentuk komite madrasah. Sedangkan sikap masyarakat atau wali murid terhadap madrasah terutama terhadap proses pertanggungjawaban keuangan madrasah dikarenakan madrasah telah membebaskan khoiroh kepada masyarakat yang bertempat tinggal di desa Kajen. Kebanyakan siswa-siswi di Perguruan Islam Matholiul Falah rata-rata bertempat tinggal di Kajen.

Sehingga untuk memenuhi kebutuhan program kegiatan sesuai dengan rancangan RAPBM Perguruan Islam melakukan subsidi silang untuk MI Matholiul Falah dengan dana yang diperoleh dari Madrasah

Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah dan juga dari sumber-sumber dana (yayasan, pemerintah, sumbangan masyarakat).

## **B. Analisa Implikasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adanya sumber daya manusia yang unggul dipengaruhi pula oleh faktor-faktor yang menunjang pembelajaran di madrasah. Faktor-faktor tersebut berupa guru yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, juga penunjang pembelajaran siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu tidak akan terpenuhi jika tidak adanya biaya yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Maka dari itu biaya perlu dikelola dengan sebaik-baiknya demi kelancaran dan peningkatan mutu di madrasah.

Pengelolaan pembiayaan di Perguruan Islam Matholiul Falah dikelola langsung oleh direktur dan pembantu direktur bidang keuangan. Sedangkan kepala madrasah Perguruan Islam Matholiul Falah hanya bertugas mengelola kegiatan pendidikan di madrasah. Hal ini menyebabkan manajemen pembiayaan di Madrasah Matholiul Falah bersifat tertutup. Dikarenakan kepala madrasah tidak mengetahui pengeluaran dan penerimaan keuangan secara langsung karena laporan RAPBM dipertanggungjawabkan kepada direktur, serta pengawasan keuangan telah dilakukan oleh pengawas keuangan.

Kepala Madrasah hanya bertugas pelaksana bagaimana meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengkoordinir kegiatan-kegiatan demi berlangsungnya peningkatan mutu pendidikan melalui pembiayaan yang telah diatur oleh pembantu direktur bidang keuangan.

Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah perlu memperhatikan tiga komponen penentu keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang membutuhkan perhatian pengalokasian dana antara lain:

## 1. Siswa

Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan siswa merupakan sumber daya terpenting dalam proses pembelajaran dan juga kegiatan sekolah. Wahana yang paling tepat untuk melibatkan para siswa adalah kegiatan-kegiatan diluar kurikulum atau ekstrakurikuler.<sup>1</sup> Semakin banyak kegiatan yang di ikuti siswa maka akan menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa. ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman terhadap keterkaitan dengan mata pelajaran kurikulum.

Para siswa dibina kearah mantapnya pemahaman, kesetiaan dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, budi pekerti luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, keterampilan dan kemandirian, olahraga dan kesehatan serta persepsi, apersepsi dan kreasi seni.<sup>2</sup>

Ekstra kurikulum yang ada di Matholiul Falah dilaksanakan pada hari jumat dan jadwal-jadwal tertentu yang telah ditentukan pada awal tahunnya oleh Hismawati dan HSM yang mengatur semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Matholiul Falah. Ekstrakurikuler yang ada di MI Matholiul Falah antara lain *ubudiyah*, keputrian, kursus pidato, kursus baca puisi, kaligrafi, kursus bahasa inggris, manasik haji, dan pramuka.

Juga ada organisasi QNS yang khusus mengkoordinir kegiatan ekstra kurikulum kebahasa Araban. Di Madrasah Matholiul Falah memang yang diutamakan agar siswa-siswinya dapat berbahasa Arab dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler kebahasa Araban meliputi *Yaumul Lughoh* yang diadakan pada hari jumat, sabtu, minggu dan senin. Biasanya dikordinir oleh wali kelas masing-masing, selain itu juga ada kegiatan Mudzarahah, kegiatan ini dilaksanakan sebelum *Dauroh*

---

<sup>1</sup> Wahyu Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 239.

<sup>2</sup> Ibid 241-242

*Arabiyah* di mulai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mempermudah lagi berbicara bahasa Arab.

Selain kursus bahasa Arab juga ada kursus bahasa Inggris dalam kegiatannya kursus bahasa Inggris terdapat *Vocab Game* yaitu kegiatan yang memadukan permainan dan berbahasa Inggris. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan bermain dalam menggunakan bahasa Inggris.

Semua siswa di Perguruan Islam Matholiul Falah diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler menunjang pembelajaran dan juga meningkatkan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Mengingat begitu pentingnya ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas siswa, untuk itu pengelola madrasah memberikan anggaran kegiatan untuk menunjang tercapainya proses kegiatan agar berjalan dengan lancar. Tanpa adanya pengalokasian dana yang cukup pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Perguruan Islam Matholiul Falah ini telah mendapat pengalokasian dana yang telah tercantum dalam RAPBM. Jika dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dapat mengajukan proposal kegiatan untuk diserahkan kepada pihak madrasah.

## 2. Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas siswa. guru mempunyai peranan penting menjadi media dalam proses pembelajaran siswa. mutu siswa tergantung bagaimana peran guru dalam memberikan pembelajaran yang tepat kepada siswanya. Proses pembelajaran yang ada di Perguruan Islam Matholiul Falah masih menggunakan pembelajaran konvensional antara lain menggunakan sistem Sorogan karena madrasah ini berbasis pesantren.

Selain itu jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh guru juga mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Di Perguruan Islam

Matholiul Falah masih terdapat guru yang berpendidikan terakhir Madrasah Aliyah dan pesantren. Untuk meningkatkan profesionalisme guru di Perguruan Islam Matholiul Falah mendapatkan bantuan dari Depag yaitu peningkatan profesionalisme guru dengan adanya program peningkatan profesionalisme mutu guru yaitu adanya pelatihan, diklat, workshop diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar dan juga madrasah memberikan kesempatan para guru untuk melanjutkan kuliah dan membekali para guru kursus bahasa Inggris dan kursus bahasa Arab. Selama dalam pelaksanaannya tidak mengganggu tugasnya sebagai guru.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai faktor terpenting dalam penunjang pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik, guru di Perguruan Islam Matholiul Falah mendapatkan pelatihan, selain itu juga guru mendapatkan peningkatan kesejahteraan dalam upaya membangkitkan gairah guru dalam meningkatkan kinerja pengajarannya. Dengan adanya peningkatan kinerja ini dimaksudkan akan dapat meningkatkan profesionalisme kerja guru. Peningkatan kesejahteraan ini bertujuan untuk mengacu peningkatan mutu dalam proses pendidikan dan pembelajaran sehingga guru dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerja mengajarnya dan secara bersamaan akan berimplikasi pada kualitas dalam peningkatan mutu pendidikan.

### 3. Sarana dan prasarana

Faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu proses pembelajaran salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan. Agar sarana prasarana pendidikan dapat terus berdaya guna aktif dalam proses pembelajaran pihak madrasah harus terus melakukan perkembangan dan penambahan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, karena zaman sekarang teknologi semakin berkembang terutama dalam bidang pendidikan.

Pendidikan sekarang ini terutama proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana pendidikan untuk membantu guru

dalam proses pembelajaran dan untuk mengoptimalkan kreatifitas siswa. sarana dan prasarana pendidikan yang canggih serta mengikuti kemajuan zaman adalah harapan dan keinginan setiap madrasah untuk mewujudkan harapan dan keinginan tersebut, pihak madrasah haruslah mempunyai dana yang cukup banyak dalam pengelolaan sarana dan prasarana madrasah.

Madrasah perlu mengelola sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menunjang proses belajar dan mengajar. Dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, membantu memudahkan belajar bagi siswa. untuk dapat menarik perhatian siswa lebih besar dan menarik minat murid dalam belajar, untuk itu sarana dan prasarana yang ada di Perguruan Islam Matholiul Falah perlu mendapat perhatian pengelolaan pengalokasian dan untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Perguruan Islam selain mendapatkan dana yang berasal dari yayasan juga mendapatkan dana swadaya dari orang tua siswa melalui biaya khoirot (SPP). Pengalokasian dana untuk pengelolaan sarana dan prasarana di Perguruan Islam Matholiul Falah telah tercantum dalam perencanaan RAPBM.

Agar pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat mempengaruhi mutu proses pembelajaran perlu partisipasi aktif dari guru dan murid, serta perlunya dukungan dari kepala madrasah untuk mewujudkannya. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada perlu dimaksimalkan penggunaannya karena dengan demikian sarana dan prasarana tersebut akan terus berdaya guna aktif terhadap proses pembelajaran.